

**ANALISIS TINDAK TUTUR DIREKTIF DALAM DIALOG  
FILM “MARIPOSA”**

**SKRIPSI**

Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Pada Prodi PBSI FKIP UN PGRI Kediri



OLEH :

**CORRIELIA BRENDA WANGGE VARERA AGASTA**

**NPM: 19.1.01.07.0001**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)**

**UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI**

**2023**

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi oleh:

**CORRIELIA BRENDA WANGGE VARERA AGASTA**

NPM: 19.1.01.07.0001

Judul:

**ANALISIS TINDAK TUTUR DIREKTIF DALAM DIALOG FILM  
MARIPOSA**

Telah disetujui untuk diajukan Kepada Panitia Ujian/Sidang Skripsi  
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Nusantara PGRI Kediri

Tanggal 12 Juli 2023

Pembimbing I



Dr. Nur Lailiyah, M.Pd.  
NIDN. 0731038605

Pembimbing II



Dr. Sujarwoko, M.Pd.  
NIDN. 0730066403

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi oleh:

**CORRIELIA BRENDA WANGGE VARERA AGASTA**

NPM: 19.1.01.07.0001

Judul:

**ANALISIS TINDAK TUTUR DIREKTIF DALAM DIALOG FILM  
MARIPOSA**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi

Prodi PBSI UN PGRI Kediri

Pada tanggal: 24 Juli 2023

**Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan**

Panitia Penguji:

1. Ketua : **Dr. Nur Lailiyah, M.Pd.**
2. Penguji I : **Drs. Sardjono, M.M**
3. Penguji II : **Dr. Sujarwoko, M.Pd.**



Mengetahui,

Dekan FKIP Universitas Nusantara PGRI Kediri



**Dr. Muman Nurmilawati, M.Pd**

NIDN. 0006096801

## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Corrielia Brenda Wangge Varera Agasta  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Tempat/tgl. Lahir : Nganjuk, 05 Agustus 1999  
Fakultas/Prodi : FKIP/ Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar Pustaka.

Kediri, 12 Juli 2023

Yang Menyatakan



**Corrielia Brenda Wangge Varera Agasta**  
NPM: 19.1.01.07.0001

## **MOTTO**

**“Sedih Secukupnya, Bahagia Sekedarnya. Nikmati Hidup, Nikmati Prosesnya”**

-Corrielia Brenda Wangge Varera Agasta

## **PERSEMBAHAN**

Kupersembahkan karya ini untuk:

**Keluargaku tercinta**

## Abstrak

**Corrielia Brenda Wangge Varera Agasta** Analisis Tindak Tutur Direktif Dalam Dialog Film Mariposa, Skripsi, Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FKIP UN PGRI Kediri, 2023.

Kata Kunci: Tindak tutur, direktif, film Mariposa.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh hasil pengamatan peneliti, bahwa penggunaan tindak tutur direktif yang digunakan di masyarakat masih sering keliru. Hal tersebut terlihat pada salahnya penggunaan tindak tutur direktif pada situasi tertentu.

Deskriptif kualitatif dipilih sebagai metode dalam melakukan penelitian ini. Sumber data dalam penelitian ini adalah dialog film “Mariposa”. Wujud datanya berupa tuturan yang mengandung tindak tutur direktif. Pengumpulan data dilakukan menggunakan tiga teknik, yang pertama teknik simak, yang kedua teknik transkripsi dan ketiga adalah teknik catat. Pada teknik catat, penulis mencatat semua temuan data tuturan yang termasuk ke dalam bentuk tindak tutur direktif yang nantinya akan dianalisis. Analisis data menggunakan analisis pragmatik. Pragmatik merupakan salah satu ilmu yang digunakan untuk mengkaji maksud dalam bahasa. Validitas data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi. Teknik triangulasi yang dipilih adalah teknik triangulasi teori.

Hasil dari penelitian ini ditemukan enam bentuk tindak tutur direktif dan dua puluh fungsi tindak tutur direktif yang terdapat dalam dialog film “Mariposa”. Bentuk tindak tutur direktif tersebut meliputi bentuk perintah, permintaan, ajakan, nasihat, kritikan dan larangan. Sedangkan fungsi yang ditemukan meliputi fungsi menyuruh, mengharuskan, menyilakan, memohon, meminta, menawarkan, mengharap, mengajak, menyarankan, menasihati, mengingatkan, menyindir, menegur, marah, menuntut, mengumpat, mengancam, mengecam, mencegah dan melarang. Keenam bentuk dan duapuluh fungsi tindak tutur direktif tersebut membuat pengaruh terhadap mitra tutur dalam melakukan suatu tindakan atau aktivitas tertentu.

## **PRAKATA**

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT. Tuhan Yang Maha karena berkat limpahan Rahmat-Nya, penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

Skripsi berjudul “Analisis Tindak Tutur Direktif dalam Dialog Film Mariposa” ditulis sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Nusantara PGRI Kediri.

Pada kesempatan ini diucapkan banyak terimakasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Dr. Zainal Afandi, M.Pd, selaku Rektor Universitas Nusantara PGRI Kediri yang selalu memberikan dorongan dan motivasi kepada mahasiswa.
2. Dr. Mumun, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nusantara PGRI Kediri
3. Dr. Sujarwoko, M.Pd, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.
4. Dr. Nur Lailiyah, M.Pd, selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dengan sabar hingga penulis bisa menyelesaikan penyusunan skripsi.
5. Dr. Sujarwoko, M.Pd, selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dengan sabar hingga penyusunan skripsi ini selesai.
6. Orang tuaku tercinta yang telah mendidik dan selalu memberikan dukungan dan berharap yang terbaik untukku dan keluarga kecilku.

7. Suamiku tercinta yang selalu mendukung apapun keputusanku dan terus mendampingi.
  8. Anaku tercinta, Nunalie yang membuatku semangat menata masa depan yang lebih baik.
  9. Orang tua keduaku (Adik Ibu) yang selalu mengasihiku dan selalu ada ketika aku dalam kesulitan.
  10. Bapak dan Ibu Mertua, yang terus memberikan semangat dan dukungan kepadaku.
  11. Kakak kandungku, yang selalu memberikanku dukungan dan selalu ada di saat aku membutuhkan bantuan.
  12. Teman-temanku, Dewi Mega Ayu , Nourma Syafaul Fadilah, Tiara Anatolia Puspita, serta teman-teman baikku yang tak bisa disebutkan satu-persatu.
  13. Ucapan terimakasih kepada pihak-pihak lain yang tidak bisa disebutkan satu-persatu, yang telah banyak membantu dalam penyusunan skripsi ini,
- Disadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, besar harapan penulis atas tegur, kritik dan saran yang membangun dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini. Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Kediri, 12 Juli 2023



**Corrielia Brenda Wangge Varera Agasta**  
NPM: 19.1.01.07.0001

## DAFTAR ISI

halaman

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii

### BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Ruang Lingkup Masalah.....	5
C. Pertanyaan Penelitian.....	5
D. Tujuan Penelitian.....	6
E. Manfaat Penelitian.....	6

### BAB II: LANDASAN TEORI

A. Pragmatik.....	8
1. Deiksis.....	8
2. Praanggapan.....	9
3. Implikatur.....	9
4. Tindak Tutur.....	10
B. Tindak Tutur Direktif.....	10
C. Fungsi Tindak Tutur Direktif.....	12
D. Film.....	16

### BAB III: METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	18
1. Pendekatan Penelitian.....	18
2. Jenis Penelitian.....	18

	B. Kehadiran Peneliti .....	19
	C. Tahapan Penelitian .....	20
	D. Jadwal Penelitian.....	20
	E. Sumber Data .....	21
	F. Prosedur Pengumpulan Data .....	21
	G. Teknik Analisis Data .....	22
	H. Pengecekan Keabsahan Temuan.....	23
BAB IV:	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
	A. Deskripsi Penelitian.....	25
	B. Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	25
	C. Pembahasan .....	94
BAB V:	PENUTUP	
	A. Kesimpulan.....	97
	B. Saran.....	98
	Daftar Pustaka.....	99
	Lampiran-lampiran.....	101

## DAFTAR TABEL

Tabel	halaman
3.1 : Rencana Jadwal Penelitian.....	21
4.1 ; Tabulasi Data.....	26
4.2 : Bentuk-bentuk Tindak Tutur Direktif dalam Dialog Film Mariposa ...	27
4.3 : Fungsi Tindak Tututr Direktif dalam Dialog Film Mariposa.....	60

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	halaman
1. Transkrip Data Dialog Film Mariposa.....	101
2. Transkrip Dialog Film Mariposa.....	107
3. Berita Acara Skripsi.....	123

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Di dalam kehidupan manusia, hal utama yang paling sering dilakukan adalah kegiatan berbahasa . Bahasa memegang peranan penting sebagai alat berkomunikasi. (Chaer, 2010) mengatakan bahwa bahasa digunakan oleh penuturnya untuk berkomunikasi atau berinteraksi dalam suatu tuturan Bahasa menjadi suatu alat menyampaikan pesan oleh penutur kepada lawan tuturnya. (Jumanto, 2017) menyampaikan komunikasi adalah proses berbagi ide, informasi, dan pesan dengan orang lain dalam waktu dan tempat tertentu. Komunikasi yang dilakukan dengan tepat dapat membuat hubungan antarpersonal terjalin dengan baik. Kegiatan berkomunikasi dapat dilakukan dengan 2 cara yaitu langsung dan tidak langsung. Komunikasi langsung dilakukan dengan cara bertatap muka oleh dua orang atau lebih. Dalam komunikasi langsung, pesan dan maksud dapat tersampaikan dengan mudah tanpa adanya perantara. Sedangkan komunikasi tidak langsung dilakukan melalui media komunikasi seperti telepon atau sms menggunakan ponsel, berkirim surat dan email. Di dalam komunikasi ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam penyampaian pesan diantaranya volume suara pembicara, pemilihan kata, dan penggunaan kata baca. Penggunaan kata dan tinggi rendahnya volume suara sangat berpengaruh terhadap keberhasilan pesan yang disampaikan.

Komunikasi berjalan efektif apabila pembicara memiliki

kemampuan berpragmatik. Leech berpendapat bahwa pragmatik merupakan studi tentang bagaimana tuturan memiliki makna dalam situasi (Leech, 2015). Dapat dikatakan bahwa pragmatik merupakan ilmu yang mengkaji makna bahasa pada situasi dan kondisi tertentu. Menurut Yule, pragmatik merupakan studi tentang makna yang dikomunikasikan oleh penutur dan diinterpretasikan oleh penutur yang mencakupi makna penutur, makna kontekstual, makna tersembunyi dan ungkapan tentang jarak relative antara penutur dan mitra tutur (Yule, 2014). Teori pragmatik yang didefinisikan oleh Yule hampir sempurna karena mengacu pada penggunaan bahasa, interaksi sosial dan menyiratkan aspek yang dicakup pragmatik.

Komunikasi yang baik juga dipengaruhi oleh dari tindak tutur direktif yang dituturkan oleh penutur kepada mitra tutur. Tindak tutur direktif yang tepat diketahui dari indikator bahasa yang digunakan oleh penutur. Rahardi mengatakan bahwa tindak tutur direktif adalah tindak tutur yang menimbulkan beberapa efek melalui tindakan sang penutur, misalnya memerintah, memohon, menasihati, menuntut dan memesan (Aulia.dkk, 2021). Tindak tutur direktif adalah tindak tutur yang sifatnya memberi pengaruh kepada mitra tutur atas apa yang dilakukan. Prayitno menyatakan bahwa tindak tutur adalah penghasilan kalimat dalam kondisi tertentu (Prayitno, 2011).

Perkembangnya zaman turut memberikan dampak pada penyampaian pesan yang dilakukan oleh manusia. Dahulu penyampain pesan dilakukan secara langsung dengan bertatap muka dan secara tidak langsung melalui sebuah pesan surat. Tetapi sekarang ini pesan dapat dikemas bersama dengan hiburan salah

satunya film. Film merupakan media penyampai pesan yang diselingi dengan cerita mitos, isu dan budaya. Pengertian film adalah satu hasil budaya dan alat ekspresi kesenian yang ditampilkan secara audio dan visual. Ibrahim mengatakan bahwa film adalah salah satu komunikasi terpenting yang digunakan oleh individu atau kelompok yang berfungsi untuk mengirim dan menerima pesan (Alfathoni & Manesah, 2020)., film adalah media hiburan yang menggabungkan antara jalan cerita, gambar bergerak, dan suara dalam satu bingkai kesenian. Dapat disimpulkan secara garis besar bahwa film adalah media komunikasi yang isi pesannya disampaikan menggunakan gambar maupun diperankan oleh seseorang.

Film berjudul *Mariposa* merupakan film yang diangkat dari novel *Wattpad* karya Luluk Hidayatul Fajriyah, disutradarai oleh Fajar Bastomi dan diproduksi oleh dua perusahaan produksi yaitu Falcon Pictures dan Starvision. Di Indonesia, Sebagian besar film diadaptasi dari kisah nyata atau cerita *Wattpad*. Film *Mariposa* menceritakan kisah cinta dua anak SMA. Film yang rilis di bioskop pada tahun 2020 tersebut dibintangi oleh Zara Adhistry yang berperan sebagai Acha dan Anga Yunanda berperan sebagai Iqbal. Film ini sangat menarik untuk diteliti karena para pemainnya, terutama Acha dan Iqbal banyak menggunakan tuturan bentuk direktif. Dalam penelitian ini, penulis memfokuskan diri untuk mengkaji bentuk dan fungsi tindak tutur khususnya tindak tutur direktif.

Pentingnya tindak tutur direktif dibuktikan dengan adanya beberapa penelitian yang menganalisis tentang tindak tutur direktif oleh peneliti terdahulu. Penelitian yang membahas tentang tindak tutur direktif salah satunya adalah penelitian Hestiyana yang menganalisis kesantunan bertutur pada anak dan orang

tua (Hestiyana, 2018). Hasil dari penelitian tersebut ditemukan adanya 8 jenis bentuk kesantunan tindak tutur direktif yang dilakukan anak kepada orang tua, dan 6 jenis tindak tutur yang dilakukan orang tua kepada anak. Penelitian tersebut mengacu pada teori tindak tutur direktif yang dikemukakan oleh Yule. Penelitian tersebut memiliki kesamaan dengan penelitian yang akan diteliti, yaitu membahas mengenai tindak tutur direktif. Adapun perbedaannya terletak pada objek dan acuan penulisan yang digunakan. Penelitian terdahulu mengacu pada teori tindak tutur direktif milik Yule sedangkan penelitian yang akan diteliti menggunakan teori milik Prayitno. Dalam pemilihan objek, penelitian sebelumnya meneliti bentuk kesantunan direktif anak kepada orang tua dan orang tua kepada anak sedangkan penelitian yang akan diteliti berobjek pada film remaja. Penelitian yang akan diteliti memiliki kelebihan yaitu membahas bentuk dan fungsi tindak tutur direktif yang belum ada pada penelitian sebelumnya.

Kemudian, penelitian dilakukan (Intan Saputri & Etika Rahmawati, 2020) tentang bentuk tindak tutur direktif pada dialog film. Dari hasil penelitian, ditemukan 10 data tindak tutur direktif yang termasuk ke dalam bentuk perintah, permintaan, ajakan, nasihat, dan larangan. Penelitian terdahulu dan penelitian yang akan diteliti memiliki perbedaan yaitu genre film yang dipilih. Pada penelitian sebelumnya, genre film yang dipilih adalah genre film dewasa, sedangkan pada penelitian yang akan diteliti adalah genre film percintaan anak remaja. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang terletak pada teori yang digunakan, yaitu milik Prayitno. Kelebihan dari penelitian yang akan diteliti adalah mengkaji bentuk dan fungsi tindak tutur direktif yang belum ada

pada penelitian sebelumnya.

Adapun penelitian tentang tindak tutur direktif adalah penelitian yang dilakukan (Bambang dkk., 2021) ditemukannya bentuk tuturan direktif yang terbagi ke dalam enam kategori antara lain *Requestives*, *Qustions*, *Requirements*, *Prohibitives*, *Permissives*, dan *Advisories*. Kesamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan diteliti adalah mengkaji tindak tutur direktif. Perbedaan dari kedua penelitian terletak pada teori yang digunakan, penelitian pertama menggunakan teori milik Bachan Harmish sedangkan penelitian yang akan diteliti menggunakan teori milik Prayitno. Penelitian yang akan diteliti memiliki kelebihan yaitu memaparkan bentuk dan fungsi tindak tutur direktif yang belum ada pada penelitian sebelumnya.

## **B. Ruang Lingkup Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Seringnya manusia melakukan komunikasi tidak jarang terjadi kesalahpahaman karena kurangnya pengetahuan bentuk tindak tutur yang baik.
2. Kurangnya pemahaman dilatarbelakangi oleh kurangnya pengetahuan mengenai fungsi tindak tutur direktif yang digunakan.

## **C. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah bentuk tindak tutur direktif dalam dialog film Mariposa?

2. Bagaimanakah fungsi tindak tutur direktif dalam dialog film Mariposa?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Dengan adanya beberapa permasalahan yang dipaparkan pada poin C, penelitian yang berjudul “Analisis Tindak Tutur Direktif dalam Dialog Film Mariposa” ini memiliki tujuan-tujuan sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan bentuk tindak tutur direktif meliputi perintah, permintaan, ajakan, nasihat, kritikan dan larangan yang terdapat dalam film Mariposa.
2. Mendeskripsikan fungsi-fungsi tindak tutur direktif meliputi perintah, permintaan, ajakan, nasihat, kritikan dan larangan yang terdapat dalam film Mariposa.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Terdapat dua manfaat yang terdapat di dalam penelitian ini, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis,

##### 1. Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk penelitian bidang pragmatik, khususnya tentang tindak tutur direktif.

##### 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi penulis, penelitian ini dapat menjadi sarana yang bermanfaat mengimplementasikan pengetahuan penulis tentang tuturan khususnya tindak tutur direktif pada film Mariposa.
- b. Bagi pembaca, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai tindak tutur direktif serta dapat menjadi rujukan untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan kesantunan berbahasa

dan tindak tutur.

- c. Bagi masyarakat, diharapkan dapat menilai serta mengaplikasikan bahasa yang baik ketika bertindak tutur.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alfathoni, M. A. M., & Manesah, D. (2020). *Pengantar Teori Film* (1st ed.). Deepublish.
- Bachri. S. B., Pendidikan, T., Ilmu, F., Universitas, P., Surabaya, N., & Lidah, K. (n.d.). *MEYAKINKAN VALIDITAS DATA MELALUI TRIANGULASI PADA PENELITIAN KUALITATIF*.
- Bambang, I., Pratiwi, W. D., & Nurhasanah, E. (2021). Analisis Tindak Tutur Direktif pada Novel Lajang-lajang Pejuang Karya Endik Koeswoyo dan Pemanfaatannya dalam Pembelajaran Teks Pidato di SMP. *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 3(6), 3769–3778. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i6.1306>
- Chaer, A. (2010). *Kesantunan Berbahasa*. Rineka Cipta.
- Hakimah, E. N. (2016). Pengaruh Kesadaran Merek, Persepsi Kualitas, Asosiasi Merek, Loyalitas Merek Terhadap Keputusan Pembelian Makanan Khas Daerah Kediri Tahu Merek “Poo” Pada Pengunjung Toko Pusat Oleh-Oleh Kota Kediri. *NUSAMBA*, 1.
- Hestiyana, H. (2018). Kesantunan Tindak Direktif pada Tuturan Anak dan Orang Tua di Desa Ngumbul Kabupaten Pacitan. *Madah: Jurnal Bahasa Dan Sastra*, 9(1), 101. <https://doi.org/10.26499/madah.v9i1.713>
- Intan Saputri, U., & Etika Rahmawati, L. (2020). ANALISIS BENTUK TINDAK TUTUR DIREKTIF DALAM DIALOG FILM. *Sastra Dan Pengajaran*, 3(2). <https://doi.org/10.31539/kibasp.v3i2.1182>
- Jumanto. (2017). *Pragmatik; Dunia Linguistik Tak Selebar Daun Kelor* (2nd ed.). Morfalingua.
- Jurnal, H., Aulia, N., Nadhifah, D. Z., & Setiabudi, D. I. (2021). *TINDAK TUTUR SISWA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SEKOLAH DASAR*. 1(Juli).
- Leech, G. (2015). *Prinsip-Prinsip Pragmatik*. UI Press.
- Miles, M. B., & Huberman A.M. (1984). *Analisis Data Kualitatif*. Terjemahan oleh Tjetjep Rohendi Rohidi. 1992. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia.
- Muliana, S. (n.d.). *TINDAK TUTUR EKSPRESIF PADA FILM “MIMPI SEJUTA DOLAR” KARYA ALBERTHIENE ENDAH*.
- Palapah dan Syamsudin. (1986). *Studi Ilmu Komunikasi*. Universitas Pasundan.
- Papilaya, Y. (2016). *Deiksis Persona Dalam Film Maleficent: Analisis Pragmatik*. Universitas Sam Ratulangi.
- Parker. (1986). *Language and Pragmatic*. penguin education.

- Prayitno, H. J. (2011). *Kesantunan Sosiopragmatik* (1st ed.). Muhammadiyah University Press.
- Rustono, Y. & Nuryatin, A. (2015). 78 *SELOKA 4 (2) (2015) Seloka: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia TINDAK TUTUR DIREKTIF DALAM WACANA NOVEL TRILOGI KARYA AGUSTINUS WIBOWO*.  
<http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/seloka>
- Sugiyono. (2022). *METODE PENELITIAN KUALITATIF* (3rd ed.). Alfabeta.
- Suryawin, P. C., Wijaya, M., & Isnaini, H. (2022). *Tindak Tutur (Speech Act) dan Implikatur dalam Penggunaan Bahasa* (Vol. 1, Issue 3).
- Wijayanti, N. N. (2017). *Analisis Deiksis, Praanggapan, dan Implikatur Dalam Novel Tan Karya Hendra Teja: Suatu Kajian Wacana*. Universitas Negeri Jakarta.
- Yule, G. (2014). *Pragmatik*. Pustaka Belajar.
- Yusuf, M. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*. Kencana.